

HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BERLATIH ATLET BOLA VOLI PUTRI KLUB TVRI SUMUT TAHUN 2014

Sukma Mentari Pertiwi
Sukma_mentari@yahoo.com

Abstract

This Watchfulness aims to detect connection between parents social support towards motivation practises club daughter volleyball athlete TVRI sumut year 2014. data collecting method uses parents social support scale and motivation scale practises. in this watchfulness is author chooses watchfulness location at volleyball club TVRI sumut. as to that be population in this watchfulness volleyball club daughter athlete TVRI sumut that numbers 40 athletes with 40 person old athletes, so that the population numbers 80 person. so this watchfulness is overall watchfulness (total sampling) with sample total equal to the population total that is 80 person. instrument that used to look for parents social support data and motivation practises club daughter volleyball athlete TVRI sumut with inquiry before worn for watchfulness, inquiry beforehand tested to try at daughter build embryo volleyball club then is looked for validity and reliabilitas inquiry. after looked for validity and reliabilitas inquiry from 40 statement grains obvious found 18 statement grains not valid. Analysis result shows found positive connection between parents social support towards motivation practises club volleyball athlete TVRI sumut year 2014 with correlation value $r_{xy} > r_{tabel}$ ($0,426 > 0,312$) in real standard? = 0,05 that more positiveer parents social support so motivation excelsior practises club volleyball athlete TVRI sumut year 2014. on the contrary more negativeer parents social support so more lower motivation practises club

Keyword : Connection Between Parents Social Support and Motivation Practises

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial orang tua terhadap motivasi berlatih atlet bola voli putri klub TVRI Sumut tahun 2014. Metode pengumpulan data menggunakan skala Dukungan Sosial Orang Tua dan Skala Motivasi Berlatih. Dalam penelitian ini penulis memilih lokasi penelitian di Klub Bola Voli TVRI Sumut. Adapun yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah atlet putri Klub Bola Voli TVRI Sumut yang berjumlah 40 orang atlet serta 40 orang tua atlet, sehingga populasinya berjumlah 80 orang. Maka penelitian ini menjadi penelitian keseluruhan (total sampling) dengan jumlah sampel sama dengan jumlah populasinya yaitu 80 orang. Instrumen yang digunakan untuk mencari data dukungan sosial orang tua dan motivasi berlatih atlet bola voli putri Klub TVRI Sumut adalah dengan angket yang sebelum dipakai untuk penelitian, angket terlebih dahulu diuji cobakan di Klub Bola Voli Embrio Bina Putri kemudian dicari validitas dan reliabilitas angket. Setelah dicari validitas dan reliabilitas angket dari 40 butir pernyataan ternyata terdapat 18 butir pernyataan yang tidak valid.

Hasil analisa menunjukkan terdapat hubungan positif antara dukungan sosial orang tua terhadap motivasi berlatih atlet bola voli Klub TVRI Sumut tahun 2014 dengan nilai korelasi $> (0,426 > 0,312)$ pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ yang artinya semakin positif dukungan sosial orang tua maka semakin tinggi motivasi berlatih atlet bola voli Klub TVRI Sumut Tahun 2014. Sebaliknya semakin negatif dukungan sosial orang tua maka semakin rendah motivasi berlatih atlet bola voli Klub TVRI Sumut Tahun 2014.

Kata Kunci : Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua dan Motivasi Berlatih

PENDAHULUAN

Masyarakat belakangan ini sudah menyadari akan arti pentingnya olahraga bagi kesehatan dilihat dari banyaknya masyarakat yang berpartisipasi di dalam dunia olahraga. Olahraga adalah tempat yang ideal bagi anak dimana mereka bisa berpartisipasi secara intensif yang bermakna bagi mereka sendiri, teman sebaya dan keluarga serta komunitas yang sejenis (Coleman dalam Weinberg dan Gould, 2003). Tujuan seseorang melakukan olahraga yaitu untuk rekreasi, pendidikan, mencapai tingkat kesegaran jasmani, dan mencapai prestasi (<http://jurnal psikologi olahraga.pdf>).

Prestasi dibidang olahraga salah satunya dapat diperoleh dengan cara ikut berlatih di klub-klub olahraga. Klub adalah suatu wadah bagi anak untuk menyalurkan hobi yang mereka sukai yang tujuannya untuk prestasi olahraga agar regenerasi prestasi terus tercipta. Pembinaan olahraga akan lebih berhasil apabila dilakukan sejak usia muda secara berkelanjutan dan terkoordinasi dengan baik melalui arahan dan bimbingan dari pembina olahraga. Klub bola voli TVRI Sumut merupakan salah satu dari beberapa klub bola voli yang ada di kota Medan. Klub bola voli TVRI Sumut didirikan pada tahun 2005, dan beralamat di Jl. Putri Hijau Stasiun TVRI SUMUT.

Tujuan seseorang masuk ke dalam klub olahraga memiliki dasar motivasi yang berbeda pada setiap individu. Motivasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi seseorang untuk beraktivitas. Motivasi merupakan “tenaga pendorong” untuk melakukan sesuatu atau untuk bertindak. Motivasi adalah arah atau tingkah laku, kekuatan respon, dan kegigihan tingkah laku. Atau motivasi mengandung tiga komponen tingkah laku manusia yaitu: pertama menggerakkan

berarti menimbulkan kekuatan pada individu; memimpin seseorang untuk bertindak dengan cara tertentu, misalnya kekuatan dalam hal ingatan, respon- respon efektif, dan kecenderungan mendapat kesenangan. Kedua, motivasi juga mengarahkan atau menyalurkan tingkah laku. Tingkah laku individu diarahkan terhadap sesuatu, dan ketiga untuk menjaga atau menopang tingkah laku, lingkungan sekitar harus menguatkan (reinforce) intensitas dan arah dorongan- dorongan dan kekuatan-kekuatan individu (Purwanto, 1990 : 72).

Syafruddin (142) mengemukakan bahwa “Motivasi adalah sebuah alasan atau dorongan seseorang untuk bertindak. Seseorang yang memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar suatu keterampilan tentu akan lebih cepat mendapatkan dan menguasai suatu keterampilan teknik suatu cabang olahraga daripada orang yang kurang motivasi. Motivasi yang tinggi tidak hanya diperlukan dalam pembinaan dan latihan teknik, akan tetapi diperlukan dalam semua proses pembinaan dan latihan untuk meraih suatu prestasi puncak atlet”.

Prestasi atlet selalu berkaitan dengan motivasi berprestasi karena motif merupakan penggerak dan pendorong manusia bertindak dan berbuat sesuatu. Dalam pelaksanaan latihan terlihat begitu semangatnya atlet mengikuti latihan di klub bola voli TVRI Sumut. Tetapi itu tidak saja cukup jika motivasi yang dimiliki mereka berbeda-beda. Sebab keberhasilan suatu pekerjaan ditentukan dengan motivasi yang dimiliki seseorang. Bahwa motivasi yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan dan selalu berusaha untuk melakukan sesuatu dengan sebaik-baiknya.

Faktor motivasi atlet dalam pencapaian prestasi suatu cabang olahraga memegang peranan penting. Motivasi atlet akan tercermin dari perilaku selama proses latihan. Jika diamati secara sederhana terdapat beberapa tipe seseorang seperti ada yang pendiam dan ada yang memperlihatkan perilakunya secara spontan, sehingga motivasi atlet terlihat dalam kegiatan tersebut.

Selain motivasi, dukungan dari orang lain sangat diperlukan dalam proses perjalanan kehidupan manusia. Dukungan ini dapat berasal dari banyak hal, seperti keluarga, teman, atau anggota kelompok. Orang tua sangat berperan penting dalam

keberhasilan atlet. Disamping itu orang tua memberikan dorongan motivasi bagi atlet, pada kenyataannya seorang atlet tanpa memandang usianya, pasti ingin dimotivasi dan sebagian besar atlet yang sukses sudah memiliki sejumlah motivasi diri tertentu. Ketika atlet yang lebih dewasa cenderung mampu memacu diri yang lebih baik, terkadang seorang pelatih masih dibutuhkan untuk membantu meningkatkan kepercayaan diri atlet.

Berdasarkan pemantauan dan hasil wawancara peneliti pada Klub Bola Voli TVRI Sumut pada tanggal 04 Februari 2014, baik klub maupun atletnya telah banyak menorehkan prestasi baik di daerah maupun tingkat nasional. Selain dari kemampuan dan keterampilan bermain altet yang baik, tentunya hal ini tidak terlepas dari peran serta dan dukungan orang tua. Peranan dan antusias orang tua itu terlihat dimana setiap hari latihan orang tua rela dan bersedia mengantar dan menunggu anaknya hingga latihan berakhir, walaupun terkadang ada juga yang mengantar lalu meninggalkan anaknya latihan kemudian dijemput kembali pada akhir latihan. Selain itu, beberapa orang tua juga bersedia memantau proses latihan anaknya dengan memberikan kritik, saran serta masukan secara langsung kepada anaknya. Sedangkan dari segi atletnya, dalam pelaksanaan latihan terlihat begitu semangatnya atlet mengikuti latihan walaupun ada beberapa atlet yang kurang disiplin karena datang terlambat ataupun tidak hadir latihan tanpa keterangan.

Berdasarkan uraian di atas maka perlu diadakan suatu penelitian dengan mengangkat judul “Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Motivasi Berlatih Atlet Bola Voli Putri Klub TVRI Sumut Tahun 2014”.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

- 1.Faktor-faktor apa yang mempengaruhi motivasi berlatih atlet bola voli putri klub TVRI Sumut tahun 2014?
- 2.Apakah sajakah bentuk dukungan sosial orang tua terhadap motivasi berlatih atlet bola voli putri klub TVRI Sumut tahun 2014?

3. Apakah ada hubungan antara dukungan sosial orang tua terhadap motivasi berlatih atlet bola voli putri klub TVRI Sumut tahun 2014?

4. Bagaimana hubungan antara dukungan sosial orang tua terhadap motivasi berlatih atlet bola voli putri klub TVRI Sumut tahun 2014?

Beranjak dari identifikasi masalah yang dikemukakan diatas dan agar tidak menimbulkan pembahasan masalah yang terlalu luas, maka perlu dibuat pembatasan masalah. Adapun yang menjadi pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Motivasi Berlatih Atlet Bola Voli Putri Klub Bola Voli TVRI Sumut Tahun 2014.

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah Terdapat Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Motivasi Berlatih Atlet Bola Voli Putri Klub TVRI Sumut Tahun 2014?

Sesuai dengan rumusan masalah maka penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui seberapa besar Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Motivasi Berlatih Atlet Bola Voli Putri Klub TVRI Sumut Tahun 2014.

Manfaat yang dapat diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Sebagai masukan tentang pentingnya dukungan sosial orang tua bagi atlet dalam pembinaan olahraga prestasi.
2. Sebagai bahan informasi bagi insan olahraga dan mahasiswa olahraga yang akan melakukan penelitian selanjutnya.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah menggunakan teknik survey, yaitu dengan cara mengumpulkan data melalui angket yang disebarkan kepada sampel penelitian. Peneliti menggunakan 2 skala, yaitu skala dukungan sosial orang tua dan skala motivasi berlatih dengan menggunakan model Likert.

Dalam suatu penelitian penulis menggunakan alat pengumpulan data dengan cara angket yang bertujuan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan guna mendukung jawaban yang dibuat dalam penelitian.

Angket adalah suatu alat dengan cara membuat pernyataan yang dibuat secara tertulis dan dilengkapi dengan pilihan jawaban. Pengumpulan data melalui angket dilakukan dengan cara membagikan angket yang berisikan pernyataan- pernyataan yang berstruktur kepada responden. Responden akan memilih salah satu pilihan jawaban yang tersedia yang terdiri dari 4 option jawaban.

Angket terdiri dari empat alternatif jawaban yang terdiri dari SS (Sangat Sesuai), S (Sesuai), TS (Tidak Sesuai) dan STS (Sangat Tidak Sesuai). Nilai setiap option jawaban dari 1 sampai 4. Bobot penilaian untuk pernyataan favourable yaitu: Sangat Sesuai= 4, Sesuai= 3, Tidak Sesuai= 2 dan Sangat Tidak Sesuai= 1, sedangkan bobot penilaian untuk pernyataan unfavourable yaitu: Sangat Sesuai= 1, Sesuai=2, Tidak Sesuai= 3, dan Sangat Tidak Sesuai= 4.

Setelah selesai menyusun angket, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji coba instrument penelitian. Uji coba instrument penelitian dilakukan terhadap angket yang akan disebarakan yang bertujuan untuk memperoleh alat pengumpulan data yang sah dan handal.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi sederhana. Teknik ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial orang tua terhadap motivasi berlatih atlet bola voli klub TVRI Sumut tahun 2014.

HASIL PENELITIAN

Sebelum dilaksanakan penelitian, maka peneliti harus melaksanakan uji coba angket pada Klub Bola Voli Embrio Bina Putri pada tanggal 12 Juli 2014 yang berjumlah 15 orang atlet dan 15 orang tua atlet. Dari 40 butir pernyataan yang diajukan dari angket dukungan sosial orang tua terdapat 22 butir pernyataan yang

valid dan 18 butir pernyataan yang tidak valid. Sama halnya dengan angket motivasi berlatih, dari 40 butir pernyataan yang diajukan terdapat 22 butir pernyataan yang valid dan 18 butir pernyataan yang tidak valid.

Rentang validitas angket dukungan sosial orang tua berada pada $= 0,52 - 0,8064$ dengan $r \text{ table} = 0,514$. Rentang Validitas angket motivasi berlatih berada pada $r \text{ hitung} = 0,54 - 0,89$ dengan $r \text{ table} = 0,514$. Nilai Reabilitas angket dukungan social orang tua sebesar $r \text{ hitung} = 0,9757$ dengan $r \text{ table} = 0,514$, maka secara kolektif angket tersebut dinyatakan reliable. Dan telah diketahui bahwa reliabilitas angket penelitian tersebut tergolong dalam kategori sangat tinggi. Sedangkan nilai reliabilitas angket motivasi berlatih sebesar $r \text{ hitung} = 0,9661$ dengan $r \text{ table} = 0,514$, maka secara kolektif angket tersebut di nyatakan reliable.

Tabel 4. Kisi-Kisi Angket Penelitian dan Validitas (Dukungan Sosial Orang Tua)

No	Indikator	Deskriptor/ Sub Indikator	Favourable	Unfavourable	Tidak Valid
1.	Emosional	a. Empati	12, 16	14, 17	12,14,17
		b. Kepedulian	1, 4, 6	5, 7, 10	4, 6
		c. Perhatian	2, 3	8, 11, 13	2,8,11
2.	Penilaian/ Penghargaan	a. Ungkapan positif/ pujian	18	31	31
		b. Dorongan untuk maju	15, 21, 23	24, 25, 27	24
3.	Informatif	a. Pemberian nasehat, saran	20, 26	28	20,26,28
		b. Petunjuk-petunjuk	29, 30	32	29, 32
		c. Umpan balik	9, 34	19, 33	9

	4.	Instrumental	peralatan	37	39, 40	
			b. Keuangan			
Jumlah						18

Tabel 5. Kisi-Kisi Angket Penelitian dan Validitas (Motivasi Berlatih)

No	Indikator	Favourable	Unfavourable	Tidak Valid
1.	Berorientasi pada Kepuasan	2, 8, 37	9, 12, 38	2, 9
2.	Tekun, rajin, bekerja keras, teratur dan disiplin.	1, 5, 10, 11, 13	4, 6, 14, 21, 30	4,5,10,11,13,21,30
3.	Tidak bergantung kepada orang lain.	3, 7, 17, 36	15, 18, 19, 35	-
4.	Memiliki karakteristik kepribadian positif	16, 20, 22, 26, 40	23, 24, 25, 27, 39	16,20,22,24,26,27
5.	Aktivitas lebih permanen	28, 31, 34	29, 32, 33	29,32,33
Jumlah			18	

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Dukungan orang tua merupakan salah satu kebutuhan psikologis bagi anak. Dukungan sosial orang tua berhubungan dengan kesuksesan anak, gambaran diri yang positif, harga diri, percaya diri, motivasi, kemandirian serta kesehatan mental. Bentuk dukungan tersebut berupa dukungan emosional, dukungan penilaian/penghargaan, dukungan informatif serta dukungan instrumental.

Setelah dilakukan penelitian tentang hubungan antara dukungan sosial orang tua terhadap motivasi berlatih atlet bola voli klub TVRI Sumut tahun 2014 diketahui hasil penelitian pada sampel atlet bola voli putri Klub TVRI Sumut beserta orang tua atlet menunjukkan bahwa ada hubungan antara dukungan sosial orang tua terhadap motivasi berlatih atlet bola voli Klub TVRI Sumut tahun 2014.

Hal ini ditunjukkan dengan nilai korelasi $r > (0,426 > 0,312)$ dengan nilai $\alpha = 0,05$. Hasil penelitian ini mendukung hipotesis yang diajukan peneliti, dimana jika $r >$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada hubungan antara dukungan sosial orang tua terhadap motivasi berlatih atlet bola voli Klub TVRI Sumut tahun 2014, yang berarti ada hubungan dukungan sosial orang tua terhadap motivasi berlatih atlet bola voli putri Klub TVRI Sumut yang bernilai positif, artinya semakin besar atau semakin tinggi indikator dukungan sosial orang tua (dukungan emosional, penilaian/ penghargaan, informatif, instrumental) maka semakin tinggi motivasi berlatih atlet bola voli putri Klub TVRI Sumut tahun 2014. Sebaliknya, semakin negatif atau semakin rendah indikator dukungan sosial orang tua (dukungan emosional, penilaian/ penghargaan, informatif, instrumental) maka semakin rendah motivasi berlatih atlet bola voli Klub TVRI Sumut tahun 2014.

Anak yang dimana orang tuanya memberikan dukungan sosial seperti dengan memberikan kesempatan pada anak agar dapat mengembangkan kemampuan yang dimilikinya, memperhatikan kegiatan anak, memberi pujian kepada anak atau memberikan penghargaan (reward) atas suatu pencapaian atau prestasi yang diperoleh anak, bertanya tentang proses latihan, bertanya tentang kemajuan latihan, berusaha memenuhi semua keperluan latihan, serta berusaha memenuhi fasilitas penunjang latihan yang diperlukan anak akan menjadi anak yang termotivasi dalam proses latihan.

Atlet yang memiliki motivasi berlatih yang tinggi akan menampakkan ketekunan dalam berlatih, keuletan dalam menghadapi kesulitan, menunjukkan minat, perasaan senang saat berlatih, tidak mudah putus asa serta mampu

memecahkan masalah yang dialaminya, Sardiman : 2011 dalam Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan sosial orang tua memberikan pengaruh (r^2) sebesar $0,18 = 18\%$ pada motivasi berlatih atlet bola voli klub TVRI Sumut tahun 2014. Hal ini disebabkan masih adanya faktor-faktor lain yang mempengaruhi motivasi berlatih atlet bola voli klub TVRI Sumut Tahun 2014 sebesar 82% . Faktor-faktor lain yang mempengaruhi motivasi berlatih dapat berasal dari pembawaan atlet, cita-cita, fasilitas yang tersedia, sarana dan prasarana, metode latihan, program latihan, dan lingkungan atau iklim pembinaan (Husdarta, 2010 : 40). Sedikitnya sumbangan yang diberikan dukungan sosial orang tua terhadap motivasi berlatih atlet bola voli klub TVRI Sumut tahun 2014 dikarenakan kebanyakan orang tua hanya memberikan dukungan dari segi sarana dan prasarana saja. Para orang tua terlalu sibuk untuk mencukupi kebutuhan fisiologis dan jarang yang sampai memperhatikan kebutuhan psikologis anak-anaknya.

Oleh karena itu, agar motivasi berlatih atlet dapat tumbuh dan meningkat dengan baik maka perlu pula ditingkatkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi motivasi berlatih atlet selain dari faktor dukungan sosial orang tua.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada hubungan antara dukungan sosial orang tua terhadap motivasi berlatih atlet bola voli putri klub TVRI Sumut tahun 2014 dengan nilai korelasi $>(0,426 > 0,312)$ dengan nilai $\alpha = 0,05$
2. Pengaruh variabel dukungan sosial orang tua terhadap motivasi berlatih atlet bola voli putri Klub TVRI Sumut (r^2) sebesar $0,18 = 18\%$. Sedangkan sisanya yaitu 82% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.
3. Tinggi rendahnya motivasi berlatih tidak hanya dipengaruhi oleh dukungan sosial orang tua. Selain dukungan sosial orang tua, motivasi berlatih

dipengaruhi oleh dukungan sosial lainnya seperti dukungan pelatih dan teman serta dipengaruhi juga oleh faktor-faktor lain seperti ; pembawaan atlet, cita-cita, fasilitas yang tersedia, sarana dan prasarana, metode latihan, program latihan, dan lingkungan atau iklim pembinaan.

Berdasarkan penelitian di atas, maka perlu disampaikan beberapa saran yang berhubungan dengan penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi atlet klub bola voli TVRI Sumut agar lebih giat berlatih untuk meningkatkan/ mempertahankan prestasi.
2. Bagi orang tua atlet klub bola voli TVRI Sumut agar senantiasa memberikan dukungan kepada anak-anaknya dalam berlatih maupun berprestasi.
3. Bagi pelatih diperlukan pengetahuan yang luas agar dapat mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat menumbuhkan dan meningkatkan motivasi berlatih atlet.
4. Bagi klub bola voli TVRI Sumut agar kiranya dapat meningkatkan faktor- faktor yang dapat menumbuhkan dan meningkatkan motivasi berlatih atlet.
5. Bagi peneliti lanjutan, sebagai bahan masukan dan referensi untuk melakukan penelitian sejenis pada tempat dan objek yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Nuril. (2005). Panduan Olahraga Bola Voli. Surakarta : Era Pustaka Utama.
- Azwar, Saifuddin. (2009). Penyusunan Skala Psikologi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bompa, O, Tudor. Terjemahan Buku Theory And Methodology Of Training.
Surabaya : Fakultas Pasca Sarjana Universitas Airlangga Surabaya.
- Harsono. (1988). Coaching dan Aspek-Aspek Psikologis dalam Coaching. Jakarta.
- Haryanta, Agung Tri dan Eko Sujatmiko. (2012). Kamus Olahraga.m Surakarta : Aksara Sinergi Media.

- Husdarta. (2010). Psikologi Olahraga. Bandung : Alfabeta.
- Ismaryati. (2008). Tes dan Pengukuran Olahraga. Surakarta : LPP UNS dan UNS Press.
- LANKOR. (2007). Teori Kepeleatihan Dasar. Jakarta : Kemenpora.
- Poerwadarminta. (2003). Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta : Balai Pustaka.
- Purwanto, N. (1990). Psikologi Pendidikan. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Sudjana. (2005). Metode Statistika. Bandung : Tarsinto.
- Suharsimi, Arikunto. (2005). Manajemen Penelitian. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Syafruddin. Ilmu Kepeleatihan Olahraga. Padang : UNP Press.
- Tarmidi. (2010). Korelasi Antara Dukungan Sosial Orang Tua dan Self-Directed Learning Pada Siswa SMA. Vol. 37, No. 2, P. 216-223
- Uno, H.B. (2011). Teori Motivasi dan Pengukurannya. Jakarta : Bumi Aksara.
- Walgito, Bimo. (2003). Pengantar Psikologi Umum. Yogyakarta : Andi.
- Canavan, J dan Dolan P. (2010). Family Support Direction from Diversity. (on-line).
<http://books.google.co.id/books>
- http://id.wikipedia.org/wiki/orang_tua <http://Journal.uad.ac.id/index.php>
- <http://jurnal psikologi olahraga.pdf>